

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan

Tipe studi yang dijalankan penulis pada studi ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud penelitian lapangan ialah satu dari sekian metode pengumpulan data dalam studi kualitatif dan sumbernya berlandaskan pengamatan langsung atau wawancara tempat terjadinya gejala. Penelitian tafsir tipe ini sering disebut juga dengan penelitian Living Alquran, artinya studi yang fokus persoalan berkaitan dengan respons, resepsi, persepsi masyarakat khusus pada Alquran. Di lain sisi, dilihat dari wujud persoalan yang dipecahkan, maka studi ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif artinya penelitian bersifat mendeskripsikan, menggambarkan memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi persoalan dalam penelitian.¹

Karakteristik pendekatan kualitatif diantaranya bisa dilaksanakan dalam keadaan yang sebenarnya yang dijalankan pada informan dengan bertindak menjadi instrumen kuncinya, pendekatan ini bersifat deskriptif dan tidak berwujud angka, selain itu juga berfokus pada suatu proses produk kajian, dengan data yang dianalisis lewat teknik induktif sehingga berfokus pada penekanan makna dari objek pengamatan.

Pendekatan ini dipakai oleh penulis untuk menuturkan dan menjumpai pandangan dan pemaknaan oleh para santri dengan harapan mampu menyusun Resepsi dalam menghafal Alquran. Sehingga berpihak dengan latar belakang pendidikan pesantren dan pengetahuan sumber yang terlibat, penulis bisa mengemukakan makna dari aspek yang dikaji.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam studi ini ialah di Pondok Pesantren Daar al-Furqon desa Janggalan kota Kudus tepatnya sekitar $\pm$ 400 meter ke selatan dari Menara Kudus. Penulis juga menyaksikan langsung aktivitas setoran hafalan Alquran santri pada Kiai.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatan M. Amylin, sebagaimana dikutip Rahmadi dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengantar Penelitian, subjek

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 19-20.

penelitian ialah sumber dari mana data penelitian dihimpun atau diartikan sebagai seseorang atau sesuatu untuk mendapat tanggapan dan keterangan perihal apa yang apa yang ingin dikaji. Subjek penelitian kualitatif bisa menjadi tempat untuk mendapatkan jawaban perihal apa yang ingin diteliti, dengan menonjolkan sumber data informan yang relevan dengan masalah yang diteliti.²

Subjek penelitian *living qur'an* ialah *human instrumen*, yakni penulis menjadi subjek studi yang dibantu oleh para sumber wawancara yang berjumlah 7 orang terdiri dari pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren yang dianggap tahu dan mewakili Pondok Pesantren Daar al-Furqon.

D. Sumber Data

Data pada riset diperoleh dari berbagai sumber diantaranya subjek yang berkaitan dengan topik kajian. Secara general pengelompokan sumber data antara lain:

1. Sumber Data Primer

Jenis data ini diperoleh dari informan langsung yang memahami permasalahan.³ Sehingga peneliti bisa langsung mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh.⁴ Jenis data primer juga didapatkan dari penduduk Desa Udaan Lor sebagai pihak yang mengetahui permasalahan dan bisa memberikan jawaban tepat kepada peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi yang bisa diperoleh dari sumber lain adalah dikatakan data sekunder.⁵ Sehingga peneliti harus mengkaji terlebih dahulu berbagai referensi yang berkaitan terhadap kajian riset seperti buku, riset terdahulu, dokumentasi dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data studi ini memuat :

1. Metode Observasi

Metode pemerolehan data penelitian ialah observasi. Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara penulis menjalankan penelitian pengamatan pada fenomena lapangan yang menjadi

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 61.

³ Ulya, 28.

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, Cet. 5 (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. 7 (Bnadung: Alfabeta, 2019), 137.

objek dasar penelitian.⁶ Observasi ini bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian pada bagaimana Resepsi dalam menghafalkan Alquran. Observasi dilaksanakan untuk mendapat data aktual perihal resepsi santri tahfidz terhadap aktivitas menghafal Alquran di Pondok Pesantren Daar al-Furqon Janggalan Kudus.

2. Metode Wawancara (Interview)

Sebagaimana kita ketahui bersama, cara memperoleh data melalui pengajuan pertanyaan untuk dijawab oleh informan disebut wawancara atau *interview*.⁷ Dua orang bertemu untuk berdiskusi mengenai suatu topik, satu pihak mengajukan pertanyaan, dan yang lainnya menjawab. Tujuan wawancara ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dikaji serta memperoleh jawaban secara mendalam.⁸

Dari kegiatan wawancara yang peneliti lakukan, dapat terlihat bahwa bentuknya adalah wawancara terstruktur, sebab berfokus pada suatu kondisi dimana pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya dengan batasan tertentu pada setiap informan dalam memberikan jawaban.⁹ Peneliti menentukan sebelumnya pembahasan yang akan didiskusikan, membuka kegiatan wawancara kemudian melaksanakannya. Sebaiknya peneliti selalu mencatat hasil wawancara, memberikan ringkasan dan sebagainya.¹⁰

Demikian juga wawancara antara peneliti kepada pengasuh dan santri Pondok Pesantren Daar al-Furqon, sebelumnya ditentukan informan untuk dimintai waktunya dalam wawancara, peneliti menggunakan informan dalam rangka melakukan pengujian ulang terhadap berbagai data dari observasi non partisipan yang dilaksanakan. Dimana peneliti melakukan wawancara bersama pengasuh Pondok Pesantren. Peneliti menyiapkan permasalahan untuk dibahas dan dikaji pada wawancara sehingga akhirnya diperoleh informasi sesuai kebutuhan.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 34.

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, 131.

⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 114.

⁹ Sedarmayanti dan Syaifudin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2008), 81.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 36.

3. Metode Dokumentasi

Kita juga bisa menghimpun data penelitian dengan menelusuri dokumen. Tinjauan dokumen ialah teknik untuk menghimpun maklumat dari dokumen, terutama peninggalan tertulis dan lain-lain perihal subjek yang dikaji. Dokumen ialah catatan peristiwa masa lalu. Studi dokumenter ialah teknik penghimpunan data yang amat vital, terlebih untuk studi kualitatif dan sejarah sosial.¹¹ Dokumen ialah bahan tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen ialah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berwujud tulisan manusia, foto, atau karya monumental. Semua dokumen ialah catatan dan bisa berwujud kertas catatan (hard copy) dan bentuk elektronik (soft copy). Dokumen bisa berwujud buku, artikel media massa, diary, manifesto, undang-undang, notulen, blog, website, foto, dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Simpulan yang ditarik dari data yang ada yang dihimpun dari studi kualitatif umumnya menjadi praduga kesimpulan awal. Dalam konteks ini, data yang tersedia harus ditinjau untuk data yang lebih rinci dan tinjauan atas simpulan harus dilakukan. Ini memerlukan pengambilan data baru yang lebih rinci dari lapangan. Menurut Sugiyono, suatu kesimpulan yang disajikan dikatakan kredibel jika didukung oleh sejumlah bukti yang bisa ditanggguhkan keabsahannya dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan dalam rangka penghimpunan data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai penulis dalam studi ini, yakni menganut dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Pratowo. Berikut ini proses-proses analisis data:

1. Reduksi data ialah proses penyederhanaan atau pemilihan data kemudian meminimalisir transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.¹³
2. Display atau penyajian data ialah sekumpulan dari berbagai maklumat yang mampu memberi penarikanj simpulan dan pengambilan tindakan dari maklumat data itu.¹⁴

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Studi Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 226.

¹² Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: cv. Alfabeta, 2011).

¹³ Prastowo, 242.

¹⁴ Prastowo, 244.

3. Verifikasi atau menarik simpulan ialah proses akhir dengan menarik inti pokok pembahasan yang bisa dimulai dengan mencari makna benda, mencatat keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab-akibat, dan proposisi.¹⁵



¹⁵ Prastowo, 248.